PETUNJUK TEKNIS

SOSIALISASI PJAS MELALUI FGD LINTAS SEKTOR DI TINGKAT PROVINSI

I. TUJUAN

- 1. Membahas peran anggota Gugus Tugas Daerah dalam implementasi Aksi Nasional PJAS di daerah
- 2. Membahas target kegiatan/program PJAS tahun 2012 2014
- 3. Membahas *sharing* pendanaan kegiatan dari lintas sektor terkait (terutama untuk instansi Pelaksana)
- 4. Merumuskan srategi pelaksanaan PJAS terpadu di daerah
- 5. Membahas sistem pelaporan Gugus Tugas Daerah

II. METODOLOGI

Pertemuan Focus Group Discussion (FGD) dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi.

III. PERSONALIA

A. Tim Pelaksana Kegiatan (merupakan Petugas Balai Besar/Balai POM)

- 1. Penanggung jawab kegiatan (1 orang)
- 2. Ketua (1 orang)
- 3. Sekretaris (1 orang)
- 4. Anggota (2 orang)

B. Peserta

Peserta FGD adalah anggota gugus tugas yang telah diidentifikasi pada saat pertemuan Lokakarya Jejaring Keamanan Pangan Daerah Dalam Rangka Sistem Keamanan Pangan Terpadu: Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah Di Daerah pada bulan Februari 2012. Peserta lintas sektor di ibukota provinsi sebanyak 10 orang terdiri dari:

- 1. Bappeda
- 2. Badan Ketahanan Pangan
- 3. Balai Besar/Balai POM
- 4. Dinas Kesehatan
- 5. Dinas Pendidikan
- 6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- 7. Dinas Koperasi dan UKM
- 8. Dinas Pertanian

- 9. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 10. Dinas Komunikasi dan Informatika

Peserta Kabupaten/Kota

Peserta Kabupaten/Kota sebanyak 5 orang x 5 kab/kota. Balai Besar/ Balai POM agar memilih peserta Kab/kota yang Pemda-nya memiliki perhatian dan potensi untuk bekerjasama secara sinergis dengan Balai Besar/ Balai POM dalam implementasi Aksi Nasional PJAS di daerah

C. Narasumber

Narasumber FGD adalah pejabat Badan POM atau pejabat Balai Besar/ Balai POM. Narasumber pusat terdiri atas 2 orang pembicara khusus dan 1 orang tim pusat (eselon 1 atau 2) yang akan hadir di 15 provinsi. Kelima belas provinsi tersebut adalah:

- 1. Aceh (Banda Aceh)
- 2. Sumatra Barat (Padang)
- 3. Kepulauan Riau (Batam)
- 4. Lampung (Bandar Lampung)
- 5. Jawa Barat (Bandung)
- 6. Jawa Tengah (Semarang)
- 7. Jawa Timur (Surabaya)
- 8. Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
- 9. Kalimantan Timur (Samarinda)
- 10. Bali (Denpasar)
- 11. NTB (Mataram)
- 12. Sulawesi Utara (Manado)
- 13. Sulawesi Selatan (Makassar)
- 14. Sulawesi Tengah (Palu)
- 15. Papua (Jayapura)

IV. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan FGD lintas sektor di provinsi dilaksanakan sesuai perencanaan pada Tabel 1. Sedangkan FGD lintas sektor di daerah diselenggarakan selama 1 (satu) hari pada bulan Maret atau Mei di 33 provinsi sesuai perencanaan tanggal pelaksanaan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rencana pelaksanaan kegiatan FGD lintas sektor di provinsi

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelaksanaan								
	- Pengiriman Juknis Kegiatan								
	Pencairan dana (rencana penarikan dana disesuaikan dengan tabel pada bagian 8 (Pendanaan)								
	 Pembahasan persiapan dan evaluasi FGD (notulen pembahasan harus dilampirkan pada Laporan Kegiatan) 								
	- Pelaksanaan FGD di daerah								
2	Pelaporan								
	- Pelaporan dan Penyelesaian administrasi di daerah								
	- Penyelesaian administrasi di Pusat								
	- Pelaporan								

Tabel 2. Tanggal pelaksanaan FGD di daerah (tentatif)

No	Provinsi	Tanggal pelaksanaan
1	Aceh	14 Mei 2012
2	Sumatera Utara	27 Mar 2012
3	Sumatera Barat	7 Mei 2012
4	Sumatera Selatan	27 Mar 2012
5	Kepulauan Riau	7 Mei 2012
6	Bengkulu	10 Mei 2012
7	Jambi	3 Mei 2012
8	Bangka Belitung	22 Mar 2012
9	Riau	15 Mar 2012
10	Lampung	14 Mar 2012
11	Banten	15 Mar 2012
12	DKI Jakarta	26 Mar 2012
13	Jawa Barat	10 Mei 2012
14	Jawa Tengah	26 Mar 2012
15	Jogjakarta	7 Mei 2012
16	Jawa Timur	14 Mar 2012
17	Kalimantan Barat	7 Mei 2012
18	Kalimantan Tengah	22 Mar 2012
19	Kalimantan Selatan	26 Mar 2012
20	Kalimantan Timur	19 Mar 2012
21	Bali	22 Mei 2012

No	Provinsi	Tanggal pelaksanaan
22	NTB	28 Mar 2012
23	NTT	3 Mei 2012
24	Gorontalo	15 Mar 2012
25	Sulawesi Utara	28 Mei 2012
26	Sulawesi Tengah	22 Mei 2012
27	Sulawesi Tenggara	22 Mar 2012
28	Sulawesi Barat	21 Mei 2012
29	Sulawesi Selatan	28 Mei 2012
30	Maluku	3 Mei 2012
31	Maluku Utara	21 Mei 2012
32	Papua	19 Mar 2012
33	Papua Barat	10 Mei 2012

V. JADWAL ACARA FGD LINTAS SEKTOR DI PROVINSI

Kegiatan ini dilaksanakan setelah Lokakarya Jejaring Keamanan Pangan Daerah dalam rangka Sistem Keamanan Pangan Terpadu pada bulan Februari dengan anggaran Balai Besar/Balai POM. Jika tidak memiliki anggaran pertemuan bulan Februari tersebut, maka Balai Besar/Balai POM harus dapat mengidentifikasi contact point dari lintas sektor yang dapat dilibatkan dalam kegiatan Aksi Nasional PJAS dengan menggunakan Lampiran 2. Formulir Contact Point Gugus Tugas PJAS dalam rangka Implementasi Aksi Nasional PJAS pada Petunjuk Teknis Lokakarya Jejaring Keamanan Pangan Daerah dalam Rangka Sistem Keamanan Pangan Terpadu: Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah di Daerah. Jadwal acara FGD dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Acara FGD Lintas Sektor di Tingkat Provinsi

Waktu	Kegiatan	PIC / Pembicara
08.00 - 09.00	Pendaftaran Peserta	Panitia
09.00 - 09.30	Pembukaan	
09.30 – 12.00	Presentasi : Sinergisme pelaksanaan aksi nasional PJAS di daerah	Badan POM/ Balai POM
12.00 – 13.00	Rehat kopi	
13.00– 16.00	Diskusi kelompok : Pembahasan dan finalisasi rencana kerja Aksi Nasional PJAS di daerah tahun 2012 – 2014 (program, target, anggaran)	(Matriks bahan diskusi dapat dilihat pada Lampiran 1)

VI.PENDANAAN

Biaya dibebankan pada DIPA Badan POM Tahun 2012. Jika dibutuhkan pertemuan lebih dari satu kali, maka anggaran pertemuan dibebankan kepada Balai Besar/Balai POM. Dapat didiskusikan dengan anggota gugus tugas untuk kemungkinan sharing anggaran lintas sektor untuk mendanai pertemuan lanjutan. Rincian anggaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Anggaran Sosialisasi PJAS Melalui FGD Lintas Sektor Di Tingkat Provinsi

	PERHITUN	GAN TA 2012	WAKTU PENARIKAN DANA						
URAIAN KOMPONEN/SUB KOMPONEN/AKUN	VOL HARGA SATUAN		JAN	FEB	MAR	APR	IEM		
BELANJA BAHAN									
Pengadaan ATK (1 PT)	1	800,000		V					
Penggandaan (1 PT)	1	800,000		V					
Konsumsi pembahasan (10 OR x 3 KL)	30	30,000			V		V		
Honor yang Terkait dengan output kegiatan									
Tim Pelaksana Kegiatan									
- Penanggung Jawab Kegiatan (1 or x 1 kl)	1	400,000			V		V		
- Ketua (1 or x 1 KEG)	1	350,000			V		V		
- Sekretaris (1 or x 1 KEG)	1	300,000			V		V		
- Anggota (2 OR x 1 KEG)	2	300,000			V		V		
Belanja Barang Non operasional lainnya									
Paket Pertemuan di Ibukota Provinsi									
Paket Pertemuan fullday utk peserta dari ibukota provinsi (10 OR x 1 HR)	10	250,000			V		V		
Uang Saku Peserta dari ibukota provinsi (10 OR x 1 HR)	10	70,000			V		V		
Transport Lokal Peserta dari ibukota provinsi (10 OR x 1 TR)	10	110,000			V		V		
Uang saku peserta dari KAB/KOTA (5 OR x 2 HR x 5 KAB/KOT)	50	110,000			V		V		
Paket pertemuan Fullboard utk peserta dari KAB/KOTA (5 OR x 1 HR x 5 KAB/KOT)	25	400,000			V		V		
Biaya Perjalanan Lainnya									
Transport Peserta dari KAB/KOTA ke Ibukota Provinsi (5 OR x 1 TR x 5 KAB/KOTA)	25	300,000			V		V		

TINDAK LANJUT

Panitia daerah harap segera mencari hotel sesuai dengan pagu dan mempersiapkan dokumen LS

VII. EVALUASI DAN PELAPORAN

Setiap Balai Besar/ Balai POM yang telah selesai melaksanakan FGD agar mengisi

formulir monitoring dan evaluasi (PJAS.012B-02) pada Lampiran 2 dan dikirimkan melalui

email (sekretariat_jkpn@yahoo.co.id) dan tembusan (cc) kepada email Contact Person

Direktorat SPKP yang telah ditetapkan untuk setiap Balai Besar/ Balai POM di seluruh

Indonesia selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah penyelenggaraan.

Laporan persiapan dan penyelenggaraan FGD lintas sektor di daerah dibuat oleh Balai

Besar/Balai POM penyelenggara dan dikirimkan dalam bentuk hard copy dan soft copy ke

Direktorat Surveilan dan Penyuluhan Keamanan Pangan.selambat-lambatnya 1 (satu)

bulan setelah penyelenggaraan FGD.

Laporan lengkap penyelenggaraan FGD tersebut meliputi : SK Panitia/tim pelaksanaan,

jadwal pelaksanaan, Undangan peserta dan pembicara, daftar hadir peserta, laporan

ketua panitia, materi koordinasi, evaluasi/rangkuman pelaksanaan kegiatan termasuk

notulensi dan dokumentasi.

Format Laporan:

1. Cover laporan (pada pojok kanan atas tuliskan kode PJAS.012B-01)

2. Executive Summary (ringkasan laporan)

3. Pendahuluan

4. Tujuan kegiatan

5. Pelaksanaan Kegiatan

6. Peserta

7. Mekanisme FGD

8. Ringkasan Presentasi

9. Hasil Diskusi

10. Saran dan Rekomendasi

Direktur Surveilan dan Penyuluhan Keamanan Pangan

Drs. Halim Nababan, MM

NIP. 19561107 197903 1 001